

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Virus tersebut merupakan virus jenis baru dari keluarga Coronavirus yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada sistem pernapasan mulai dari gejala ringan hingga berat. SARS-CoV-2 ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita, droplet yang dikeluarkan penderita pada saat batuk/bersin, serta tangan yang menyentuh mulut, hidung, dan mata setelah menyentuh benda-benda yang terkontaminasi virus tersebut. (Informatorium Obat COVID-19 di Indonesia, BPOM 2020)

Indonesia adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Munculnya COVID-19 telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari *WHO (World Health Organization)* telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. *WHO* mengumumkan COVID-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemik. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat, hingga Juni 2020 sebanyak 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Kasus tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta yakni sebanyak 7.623 kasus terkonfirmasi dan 523 (6,9%) kasus kematian (PHEOC Kemenkes RI, 2020)

Menghadapi situasi seperti ini, maka diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19, dengan salah satu upaya pencegahan yaitu meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat, melalui peningkatan kesehatan tubuh perorangan. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, salah satunya dengan penggunaan obat bahan alam yang sudah memiliki bukti ilmiah dalam hal keamanan dan khasiatnya. (Informatorium Obat Modern Asli Indonesia di Masa Pandemi COVID-19, BPOM 2020)

Indonesia sebagai negara yang memiliki beraneka ragam suku dan etnis juga sangat kaya akan warisan budaya dan tradisi, termasuk dalam hal pengobatan tradisional yang kebanyakan menggunakan obat dari bahan alam. Obat bahan alam di Indonesia telah digunakan secara turun temurun sehingga disebut juga dengan obat tradisional atau lebih dikenal dengan istilah Jamu. Jamu turun temurun telah digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan, juga untuk pengobatan penyakit. Sebagai obat tradisional bangsa Indonesia, jamu tetap dilestarikan dan digunakan sampai saat ini. (Informatorium Obat Modern Asli Indonesia di Masa Pandemi COVID-19, BPOM 2020)

Menurut Harmanto dan Subroto (2007), 40% penduduk Indonesia menggunakan obat tradisional dan 70 % berada di daerah pedesaan. Di Indonesia, jamu sebagai bagian dari obat tradisional telah diterima dan digunakan secara luas oleh masyarakat dalam rangka pemeliharaan kesehatan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2010), sekitar 59,12% penduduk Indonesia pernah mengkonsumsi jamu dan 95,6% diantaranya

merasakan jamu berkhasiat dalam meningkatkan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016).

Penggunaan obat tradisional masih digemari masyarakat. Sebagian masyarakat yang menggunakan obat tradisional menganggap bahwa obat tradisional aman, bahkan lebih aman dibandingkan obat-obatan kimia, serta lebih murah harganya (Gitawati dan Handayani, 2008).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti tentang tingkat pengetahuan dan kepercayaan masyarakat kelurahan sisir kota Batu terhadap penggunaan tanaman obat tradisional dan obat kimia untuk menjaga daya tahan tubuh di Masa Pandemi COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana Tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan sisir kota batu terhadap penggunaan obat tradisional guna menjaga imun tubuh dimasa pandemi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan sisir kota batu terhadap penggunaan obat tradisional guna menjaga imun tubuh dimasa pandemi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat tradisional dan cara pengolahannya untuk menjaga daya tahan tubuh.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat kepengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional guna menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi COVID di Kelurahan Sisir, Kota Batu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi peneliti terkait penelitian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional guna menjaga imun tubuh dimasa pandemi.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dibidang yang serupa.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional guna menjaga imun tubuh dimasa pandemi.

